



**PENGARUH KETERKAITAN KOMPETENSI GURU SMK TERHADAP DAYA
SAING LULUSAN DALAM DUNIA INDUSTRI: *SYSTEMATIC LITERATURE
REVIEW***

**SISWO WARDOYO¹, MELTI SEPTIANI², NURUL FAUZIAH³, FARID
WIHERDIANSYAH⁴, ZULFA AKBAR⁵**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Ciwaru
Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

e-mail: 2283220015@untirta.ac.id

*Corresponding Author: siswo@untirta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh keterkaitan kompetensi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terhadap daya saing lulusan dalam dunia industri menggunakan metode *Systematic Literature Review*. Temuan menunjukkan bahwa kompetensi guru, yang mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, memainkan peran signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi lulusan dengan kebutuhan industri. Selain itu, kolaborasi strategis antara SMK dan dunia usaha/dunia industri (DU/DI), termasuk penyelarasan kurikulum dan magang, berkontribusi terhadap daya serap lulusan. Hambatan seperti kurangnya pelatihan teknologi bagi guru dan implementasi kemitraan yang belum optimal memerlukan perhatian lebih lanjut. Secara keseluruhan, penguatan kompetensi guru melalui sertifikasi dan pelatihan, serta penerapan teknologi dalam pengajaran, menjadi solusi penting untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan kejuruan dan tuntutan pasar kerja modern.

Kata Kunci : Kompetensi Guru, Daya Saing Lulusan, SMK, Dunia Industri, Kolaborasi Pendidikan-Industri

ABSTRACT

This study analyzes the impact of the correlation between vocational high school (SMK) teachers' competencies and the competitiveness of graduates in the industrial sector using the Systematic Literature Review method. The findings reveal that teacher competencies, encompassing pedagogical, professional, social, and personal aspects, play a significant role in improving the quality of education and the relevance of graduates to industry needs. Moreover, strategic collaboration between SMKs and the business/industrial sectors (DU/DI), including curriculum alignment and internships, contributes to graduate employability. Challenges such as insufficient technology training for teachers and suboptimal implementation of partnerships require further attention. Overall, strengthening teacher competencies through certification and training, as well as the integration of technology in teaching, is essential for bridging the gap between vocational education and the demands of the modern job market.

Keywords: Teacher Competence, Graduate Competitiveness, Vocational High School, Industrial Sector, Education-Industry Collaboration

PENDAHULUAN

Penyediaan dan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) pada masa kini menjadi suatu masalah yang perlu mendapat perhatian serius, khususnya bagi lembaga-lembaga pendidikan sebagai penghasil tenaga kerja. Era globalisasi juga menyebabkan semakin terbukanya peluang untuk berkerjasama dalam memperoleh keuntungan bersama. Semua jenis pekerjaan yang tercipta membutuhkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidangnya (Yudha, 2015). Pendidikan kejuruan merupakan bentuk pendidikan dan



pelatihan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan individu dalam bidang - bidang kerja khusus seperti industri, pertanian, atau perdagangan. Program pendidikan kejuruan memiliki tujuan untuk mendukung kebutuhan lapangan kerja, baik dalam konteks formal maupun informal (Enjang Suhaedin, 2023). Pendidikan kejuruan bertujuan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis yang memadai. Pendidikan ini fokus pada kompetensi yang diperlukan di dunia kerja dan menekankan etika profesional dalam kompetensi tertentu (Darmiati, 2020).

Rendahnya tingkat produktivitas siswa akan berdampak pada kelulusan SMK/MAK yang kurang kompeten dan tidak memiliki daya saing yang memadai. Apabila tujuan ini tidak tercapai, hal tersebut dapat dianggap sebagai kegagalan yang berpotensi menyebabkan pengangguran di dunia kerja. Masalah ini seringkali disebabkan oleh pemahaman yang terbatas dan ketidakmampuan untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif (Komang Ade Komala Savitri, 2024). Daya saing lulusan SMK masih rendah. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMK dan rendahnya penyerapan mereka oleh industri. Kepercayaan industri terhadap pendidikan SMK juga masih kurang. Terdapat kesenjangan yang signifikan antara kualitas lulusan SMK dan kebutuhan industri. Partisipasi industri dalam pelaksanaan pendidikan SMK juga lemah. Selain itu, siswa yang menjalani praktik kerja industri di berbagai bidang seringkali tidak mendapatkan bimbingan yang memadai dari pihak industri (Dardiri, 2015). Rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia diyakini berasal dari rendahnya kualitas pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Faktor-faktor tersebut meliputi kebijakan, kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, serta sistem penilaian yang semuanya berinteraksi secara sinergis (Ali, 2013). Kesiapan peserta didik dan lulusan, yang diukur melalui empat aspek, menunjukkan bahwa tiga aspek berada dalam kategori sangat baik, yaitu minat masyarakat, tingkat kelulusan yang tinggi, dan rata-rata nilai ujian nasional. Sementara itu, aspek keterserapan lulusan di dunia kerja berada dalam kategori baik (Ali, 2013).

Berbagai faktor berkontribusi pada tingginya angka pengangguran lulusan SMK. Faktor-faktor tersebut meliputi kerja sama sekolah-industri yang kurang efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa, kelebihan lulusan pada bidang tertentu dibandingkan bidang lainnya (oversupply), serta ketidaksesuaian antara output pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja. Ketersediaan lapangan kerja formal terbatas, sementara jumlah angkatan kerja terus bertambah setiap tahun. Selain itu, kualitas lulusan sering kali tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Sekolah juga kesulitan mengikuti kebutuhan sektor industri yang terus berkembang. (Husnaini, 2020). Di satu sisi, SMK diharapkan oleh pihak pengguna jasa (DU/DI) untuk menghasilkan lulusan dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, di sisi lain, SMK memerlukan biaya investasi yang besar, karena membutuhkan fasilitas praktik seperti gedung, mesin, peralatan, dan fasilitas pendukung operasional lainnya. Kondisi ini memengaruhi lingkungan belajar, proses pembelajaran, dan kualitas lulusan yang mungkin tidak sesuai dengan harapan DU/DI. Oleh karena itu, baik SMK maupun DU/DI memiliki keterbatasan dan kelebihan masing-masing dalam mempersiapkan lulusan berkualitas dan tenaga kerja yang siap pakai. SMK terbatas pada pembiayaan operasional dan kualitas pembelajaran, sementara DU/DI terbatas pada sumber daya pendidikan untuk mencetak tenaga profesional yang dibutuhkan. Dengan kata lain, SMK dan DU/DI saling membutuhkan dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk memasuki dunia kerja. (Feronika Munthe, 2021).

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan formal. Kompetensi guru meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dikuasai sesuai dengan

<https://jurnalp4i.com/index.php/vocational/index>

bidang tugasnya. Empat kompetensi utama yang wajib dimiliki guru adalah pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semuanya terintegrasi dalam kinerja pengajaran. Kompetensi pedagogik mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, teori pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Kompetensi kepribadian menekankan moralitas, stabilitas emosional, etos kerja, dan kepatuhan terhadap kode etik. Kompetensi sosial menuntut kemampuan beradaptasi, komunikasi inklusif, serta kolaborasi lintas profesi. Kompetensi profesional melibatkan penguasaan materi pelajaran, pengembangan materi secara kreatif, dan pembelajaran berkelanjutan. Proses pengajaran oleh guru, selain sebagai ilmu, juga merupakan seni, di mana guru dituntut menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa.. (Khodijah, 2018).

METODE PENELITIAN

Proses menelaah literatur didefinisikan sebagai sebuah ringkasan secara tertulis yang datanya diperoleh dari artikel jurnal, buku, serta dokumen lain yang memberikan gambaran mengenai informasi saat ini dan juga masa lalu sebuah studi penelitian. Proses menelaah literatur dapat menggunakan metode systematic literature review atau SLR. Metode Systematic literature Review (SLR) dilakukan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi sebuah penelitian. Dalam prosesnya, metode systematic literature review (SLR) dibagi menjadi beberapa tahapan. Pada tahap pertama, peneliti mengakses ke situs web Google Scholar (<https://scholar.google.com>) dan menggunakan kata kunci “Kompetensi Guru SMK, Daya Saing Lulusan SMK, Pengangguran Lulusan SMK”. Dari langkah tersebut, diperoleh 66 artikel. Selanjutnya memfilter artikel dengan rentang tahun 2023 – 2024. Pada langkah ini, diperoleh 9 artikel. Setelah memperoleh daftar artikel, dilakukan penyaringan berdasarkan beberapa kriteria seleksi. Kriteria pertama adalah tahun terbit, di mana hanya artikel yang terbit pada tahun 2024 yang dipertimbangkan agar tetap relevan dengan kondisi terkini. Kriteria kedua adalah fokus topik, di mana artikel yang dipilih harus berfokus pengaruh keterkaitan kompetensi guru smk terhadap daya saing lulusan dalam dunia industri. Setelah dilakukan penyaringan, ditemukan 6 artikel yang memenuhi ketiga kriteria ini.

Tabel 1. Daftar Artikel

No	Journal	Publisher	e-ISSN	Website
1	HUMANIO RASAINS	Jurnal Humaniora dan Sosial Sains	3032-5463	https://humaniorasains.id/jhss/article/view/27
2	JIPTEK	Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan	2086-4205	https://doi.org/10.20961/jipstek.v16i2.72697
3	JIIP	Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan	2614-8854	https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1662/1339
4	JTIK BORNEO	Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Borneo	2714-6030	https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.8749

5	Didaktik	Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang	2477-5673	https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.990
6	Jurnal Penelitian Progresif	Jurnal Ilmiah Multidisiplin	2963-4369	https://doi.org/10.61992/jpp.v3i1.98

Adapun tahapan dalam melakukan Studi Literatur Review dapat dilihat dalam flowchart dibawah ini.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan ringkasan dari artikel-artikel yang membahas mengenai pengaruh keterkaitan kompetensi guru smk terhadap daya saing lulusan dalam dunia industry

Tabel 1 . Hasil *Review* Penelitian terkait pengaruh keterkaitan kompetensi guru smk terhadap daya saing lulusan dalam dunia industry

NO	JURNAL	JENIS PENELITIAN	TOPIK	TEMUAN/HASIL
1	Jurnal Humaniora dan Sosial Sains.	Kuantitatif.	Menganalisis bagaimana sertifikasi memengaruhi kinerja guru secara langsung maupun melalui mediator kompetensi dan disiplin kerja	Sertifikasi memiliki pengaruh nyata terhadap kompetensi guru (45% variansi dijelaskan). Sertifikasi berpengaruh nyata pada disiplin kerja guru (26,2% variansi dijelaskan). Kompetensi secara langsung meningkatkan kinerja guru (39,1% kontribusi). Disiplin kerja juga memengaruhi kinerja guru (27,6% kontribusi). Kompetensi dan disiplin kerja terbukti menjadi mediator signifikan dalam meningkatkan kinerja guru melalui sertifikasi.
2	JIPTEK (Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan)	Kualitatif Deskriptif	Model kemitraan antara SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).	Model kemitraan yang ditemukan mencakup: penyesuaian kurikulum, magang guru dan siswa, guru tamu, kunjungan industri, pendampingan teaching factory, uji sertifikasi, rekrutmen, dan dukungan infrastruktur. Hambatan: pelaksanaan kemitraan belum optimal, isi MoU tidak terealisasi sepenuhnya, kurangnya kepercayaan dari industri, dan persaingan antarindustri. Peluang: keterlibatan SMK dalam proses produksi, peningkatan kompetensi siswa, dan serapan lulusan oleh industri yang lebih baik.

3	Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)	Kualitatif Deskriptif.	Pengaruh sertifikasi guru dan pengajaran berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kompetensi guru.	Sertifikasi guru berkontribusi positif terhadap kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Pengajaran berbasis teknologi informasi mendorong kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, meningkatkan keefektifan pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Meskipun demikian, terdapat tantangan seperti kurangnya pelatihan dan kompetensi TIK guru, terutama bagi guru yang lebih tua atau yang belum mahir dalam teknologi.
4	Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo	Kualitatif Deskriptif.	Manajemen perencanaan pendidikan di sekolah Islam	Pelatihan guru mendukung pengembangan profesional dan relevansi pengajaran, Sertifikasi guru meningkatkan kualitas dan pengakuan profesional, Program mentorship antar guru memperkuat komunitas profesional di sekolah, Peningkatan fasilitas sekolah mendukung kualitas pendidikan, Integrasi teknologi meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar, Strategi pemasaran menarik lebih banyak siswa untuk mendaftar.
5	Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	Deskriptif kualitatif berbasis studi literatur	Pengembangan potensi guru profesional untuk meningkatkan proses pembelajaran	Guru profesional harus memiliki kompetensi pedagogik, sosial, pribadi, dan profesional, Kompetensi profesional meliputi penguasaan materi ajar, pengelolaan

				pembelajaran, dan inovasi dalam pengajaran, Pengembangan potensi guru berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, Sertifikasi guru dan pelatihan profesional menjadi instrumen penting dalam mendukung kompetensi guru.
6	Jurnal penelitian progressif	Kualitatif berbasis studi kepustakaan	Manajemen mutu pendidikan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan	Manajemen pendidikan yang efektif melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk meningkatkan mutu. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh SDM, fasilitas, kurikulum, organisasi, dan lingkungan. Dukungan pemerintah, kepemimpinan sekolah, kinerja guru, serta kurikulum relevan menjadi faktor utama dalam menjaga dan meningkatkan standar pendidikan.

Pembahasan

Penelitian sistematis mengenai pengaruh keterkaitan kompetensi guru SMK terhadap daya saing lulusan mengungkap berbagai dimensi penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan vokasi dan relevansinya dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DU/DI). Berikut adalah analisis berdasarkan temuan pada tabel:

1. Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja dan Kompetensi
 Sertifikasi guru terbukti memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru (Jurnal Humaniora dan Sosial Sains). Sertifikasi ini juga memperkuat disiplin kerja dan meningkatkan kinerja guru. Kompetensi dan disiplin kerja menjadi mediator penting yang memastikan sertifikasi berperan efektif dalam menciptakan guru yang berkualitas.
2. Kolaborasi antara SMK dan DU/DI
 Model kemitraan antara SMK dan DU/DI, sebagaimana dibahas dalam JIPTEK, mencakup berbagai inisiatif seperti penyelarasan kurikulum, magang, guru tamu, dan pendampingan teaching factory. Model ini bertujuan meningkatkan keterampilan siswa dan relevansi lulusan dengan kebutuhan industri. Namun, hambatan seperti implementasi MoU yang belum optimal dan kurangnya kepercayaan dari pihak industri menjadi tantangan utama.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengajaran
Dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP), penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi sorotan utama. Teknologi tidak hanya meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis teknologi tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kendala utama adalah kurangnya pelatihan teknologi bagi guru, terutama bagi yang belum terbiasa dengan TIK.
4. Pengembangan Profesional Guru
Didaktik menyoroti pentingnya pengembangan potensi profesional guru melalui sertifikasi dan pelatihan. Kompetensi yang mencakup penguasaan materi ajar, pengelolaan pembelajaran, dan inovasi pengajaran memiliki dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
5. Manajemen Mutu Pendidikan
Jurnal Penelitian Progresif membahas bagaimana manajemen mutu pendidikan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Faktor-faktor seperti dukungan pemerintah, kepemimpinan sekolah, dan relevansi kurikulum menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga standar kualitas pendidikan.

Kajian literatur yang dilakukan memiliki hubungan erat dengan tema “Pengaruh Keterkaitan Kompetensi Guru SMK terhadap Daya Saing Lulusan dalam Dunia Industri” karena seluruh temuan mendukung bahwa kompetensi guru merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan daya saing lulusan. Kompetensi guru, baik yang diperoleh melalui sertifikasi, pelatihan, maupun pengalaman, secara langsung meningkatkan kualitas pengajaran. Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru terbukti berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran di SMK, yang pada gilirannya menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu, keterkaitan antara pendidikan kejuruan dan dunia industri juga menjadi aspek penting. Kemitraan strategis antara SMK dan DU/DI memperkuat relevansi kompetensi yang diajarkan dengan kebutuhan pasar kerja. Guru berperan sebagai penghubung utama dalam menyelaraskan kurikulum dengan tuntutan dunia industri untuk membangun daya saing lulusan.

Manajemen pendidikan yang efektif dan pemanfaatan teknologi juga menjadi faktor pendukung yang memperkuat kompetensi guru. Dengan teknologi, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan industri modern, sehingga lulusan lebih siap bekerja di era digital. Secara keseluruhan, kajian ini menunjukkan hubungan langsung antara kompetensi guru dengan daya saing lulusan, di mana guru yang kompeten dapat menciptakan siswa yang terampil secara teknis, berpikir kritis, dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, kompetensi guru SMK menjadi katalisator utama dalam menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan dunia industri, sekaligus meningkatkan kepercayaan industri terhadap lulusan SMK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterkaitan kompetensi guru SMK sangat berpengaruh terhadap daya saing lulusan di dunia industri. Sertifikasi guru yang meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian terbukti berperan penting dalam kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Kolaborasi antara SMK dan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) juga memiliki dampak signifikan terhadap relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, meskipun terdapat beberapa hambatan dalam implementasi kemitraan yang perlu diperbaiki. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi faktor pendukung yang meningkatkan efektivitas pembelajaran dan

<https://jurnalp4i.com/index.php/vocational/index>

keterampilan siswa. Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru melalui sertifikasi, pelatihan, serta pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kemitraan antara SMK dan industri, sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing lulusan SMK di dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2013). ANALISIS KESIAPAN SMK RSBI DALAM PENINGKATAN DAYA SAING LULUSAN. *Jurnal Kependidikan*.
- Dardiri, A. (2015). Optimalisasi Kerjasama Praktik Kerja Industri untuk Meningkatkan Citra Sekolah dan Daya Saing Lulusan SMK. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, .
- Darmiati. (2020). *Pendidikan Vokasi dan Kejuruan Strategi dan Revitalisasi Abad 21*. K-Media.
- Enjang Suhaedin, N. J. (2023). Landasan Filosofi dan Prinsip Pendidikan Teknologi & Kejuruan (PTK) menggunakan Metode Systematic Literature Review. *Journal on Education*.
- Feronika Munthe, Y. M. (2021). Analisis kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*.
- Husnaini, A. N. (2020). The implementation evaluation of school-industry cooperation to strengthen the vocational school students' competence. *International Journal on Education Insight*.
- Khodijah, S. (2018). Telaah Kompetensi Guru di Era Digital dalam Memenuhi Tuntutan Pendidikan Abad Ke-21 . *Journal of Islamic Education Policy* , 77 - 83.
- Komang Ade Komala Savitri, B. P. (2024). Implementasi Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pendidikan Kejuruan: Systematic Literature Review. *SINAPMASAGI (Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains dan Teknologi)*, 153-162.
- Yudha, R. S. (2015). PENYELENGGARAAN SMK 4 TAHUN MENUNJANG DAYA SAING LULUSAN SISWA PEMESINAN SMK N 2 DEPOK. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*.